

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM DIGITAL PENGELOLAAN KEUANGAN ANTAR CABANG

(Studi Pada Toko Kopi Jaya Pusat Klojen Malang)

Fatimatuz Zahro, Siti Saroh, Eny Widayawati

*Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang
Jalan MT Haryono 193 Malang, 6514, Indonesia*

LPPM Universitas Islam Malang, Jalan MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

Email: 22201092061@unisma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis efektivitas sistem digital pengelolaan keuangan operasional antar cabang pada Toko Kopi Jaya Pusat Klojen Malang. Latar belakang penelitian didasarkan pada pertumbuhan usaha makanan dan minuman yang mendorong kebutuhan pengelolaan keuangan yang terkoordinasi seiring bertambahnya cabang. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, dengan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan transaksi penjualan telah menggunakan aplikasi kasir digital berbasis cloud yang terintegrasi dalam satu server pusat sehingga memudahkan pemantauan data penjualan seluruh outlet. Akan tetapi, data transaksi tersebut masih perlu diunduh dan diolah kembali menggunakan spreadsheet dan Microsoft Excel untuk rekap penjualan, perhitungan Harga Pokok Penjualan, pencatatan arus kas, dan penyusunan laporan operasional. Selain itu, pencatatan persediaan bahan baku di tingkat outlet masih dilakukan secara manual dalam bentuk laporan fisik sebelum didigitalisasikan oleh bagian keuangan, sehingga proses pengolahan data masih memerlukan input ulang dan verifikasi. Berdasarkan analisis efektivitas, sistem dinilai cukup mendukung penyediaan laporan operasional dan pengendalian manajerial, namun belum optimal karena ketergantungan pada proses manual berpotensi menimbulkan keterlambatan dan kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan integrasi terutama pada pencatatan persediaan agar proses lebih otomatis, akurat, dan efisien.

Kata Kunci:. Efektivitas sistem, Pengelolaan keuangan operasional, Multi-cabang

ABSTRACT

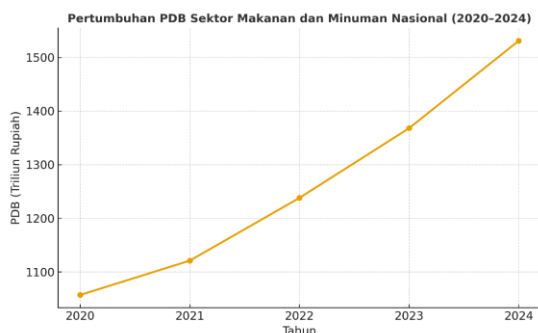
This study analyzes the effectiveness of a digital system for inter-branch operational financial management at Toko Kopi Jaya, Klojen Head Office, Malang. The study is motivated by the growth of the food and beverage sector, which increases the need for coordinated financial management as branches expand. A descriptive qualitative approach

was applied using observation, semi-structured interviews, and documentation, with data credibility ensured through method triangulation. The findings show that sales transactions have been recorded using a cloud-based digital point-of-sale application integrated into a centralized server, enabling management to monitor sales data across outlets. However, transaction data still must be downloaded and reprocessed using spreadsheets and Microsoft Excel to produce operational reports, including sales recapitulation, cost of goods sold calculation, and cash flow recording. In addition, inventory recording at the outlet level remains manual in the form of physical reports before being digitized by the finance team, requiring re-entry and verification steps. Overall, the system supports operational reporting and managerial control, yet it is not fully optimal because manual processes may cause delays and increase the risk of recording errors. Therefore, further system integration, particularly for inventory recording, is needed to improve automation, accuracy, and efficiency.

Keywords : System effectiveness, Operational financial management, Multi-branch system

PENDAHULUAN

Usaha pada bisnis makanan dan minuman menaiki tingkat popularitas yang cepat dalam 5 tahun terakhir ini. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia bisnis pengolahan makanan dan minuman atau food and beverages (FnB) memegang peranan ekonomi yang sangat tinggi. Pada tahun 2024 Sektor Bisnis makanan dan minuman FnB memiliki kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar Rp. 1,53 Triliun pertumbuhan ini sebagai bukti bahwa fenomena usaha sektor bisnis FnB sangat berpengaruh pada perekonomian di Indonesia. atau setara dengan 7,35% dari total PDB Indonesia. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sektor FnB memiliki peran yang cukup signifikan dalam perekonomian nasional.



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan PDB Sektor Makanan dan Minuman Nasional

Sumber : Diolah Badan Pusat Statistik 2025

Gambar tersebut mengindikasikan bahwa sumbangan sektor Bisnis FnB terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional menunjukkan pertumbuhan yang stabil selama tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, nilai Produk Domestik Bruto (PDB) sektor FnB tercatat sebesar Rp 1.057 triliun, dan kemudian meningkat menjadi Rp. 1.121 triliun pada tahun 2021. Pertumbuhan ini terus berlangsung dengan signifikan pada tahun 2022 dan 2023, hingga akhirnya mencapai Rp. 1.531 triliun pada tahun 2024. Pola peningkatan yang konsisten tersebut menunjukkan bahwa industri Makanan dan Minuman merupakan salah satu sektor yang paling mampu beradaptasi dan tangguh, bahkan setelah menghadapi pandemi, serta berperan penting dalam proses pemulihan ekonomi nasional.

Fenomena pertumbuhan ini sangat terlihat pada kota – kota ramai

penduduk, Seperti halnya di Kota Malang. Sebagai kota yang dikenal sebagai pusat pendidikan dengan jumlah 60 Perguruan Tinggi dan tempat tujuan wisata kuliner sebagaimana dijelaskan oleh Portal Kota Malang (2024), Malang menjadi lokasi yang ideal bagi perkembangan usaha FnB, terutama dalam bentuk cafe yang ditujukan untuk kaum muda, mahasiswa, dan para pelancong. Berdasarkan penelusuran Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang, dalam tiga pekan pertama 2024 terdapat 48 pelaku usaha baru yang membuka bisnis di sektor ini. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik Kota Malang sebagai kota wisata Kuliner dengan populasi penduduk yang cukup besar sebagaimana dijelaskan Portal Malang (2024) bahwa Populasi Jumlah Penduduk sebesar 885.271 jiwa. Dengan populasi yang cukup besar kota ini terkenal dengan pusat kulinernya sehingga mendorong pertumbuhan beberapa cafe yang menjadi tempat favorit untuk bersantai, work hybrid, menyelesaikan tugas, bahkan rapat.

Toko Kopi Jaya adalah salah satu sektor Bisnis FnB yang tumbuh di tengah era digitalisasi bisnis yang semakin pesat. Sejak didirikan, Toko Kopi Jaya telah mengalami perkembangan signifikan, berpusat di Kota Malang tepatnya di Klojen depan stasiun Kota Malang yang memiliki target pasar yang tepat untuk para Tourist dan kini memiliki banyak cabang di berbagai daerah, termasuk di Kota Bali dan Banjarmasin sebagai Cabang Luar Jawa. Seiring dengan perluasan jaringan usahanya, perusahaan berupaya menjaga efektifitas pengelolaan keuangan operasional di seluruh cabang, terutama dalam hal pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan.

Berdasarkan Observasi dan wawancara pada salah satu admin keuangan bahwa pengelolaan keuangan di Toko Kopi Jaya masih dilakukan secara digital sederhana melalui penggunaan spreadsheet dan Microsoft Excel. Seluruh kegiatan administrasi keuangan di setiap cabang Toko Kopi Jaya dikelola dari kantor pusat yang berada di Klojen, Kota Malang. Cabang Klojen berfungsi sebagai pusat pengaturan data keuangan dan sebagai lokasi utama bagi para staf keuangan untuk melakukan pengumpulan, verifikasi, dan penyampaian laporan keuangan dari semua cabang. Dengan cara ini, semua kegiatan keuangan mulai dari pencatatan transaksi, perhitungan Harga pokok produksi (HPP), gaji karyawan, hingga penyusunan laporan penjualan terintegrasi dalam satu sistem yang berpusat di Klojen.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran sistem manajemen keuangan operasional Digital yang saat ini digunakan di seluruh cabang Toko Kopi Jaya ?
2. Bagaimana efektivitas gambaran tantangan yang dihadapi Toko Kopi Jaya dalam manajemen keuangan operasional antar cabang ?

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah penerapan pada kegiatan eksternal Perusahaan yang melibatkan penggunaan sistem dalam semua jenis aktivitas yang terhubung dengan pihak luar, seperti pemasok atau pelanggan (Arifa Siregar and Firdaus 2025). Robert W. Holmes mengartikan sistem informasi manajemen sebagai suatu sistem yang

dirancang untuk menyajikan informasi pilihan yang berorientasi kepada keputusan guna merencanakan, mengawasi, dan menilai aktivitas organisasi yang dirancang dalam kerangka kerja (Li et al. 2014). Gordon B. Davis mengemukakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi

Efektivitas

Menurut (Lisnawati, 2023 dalam Putri, dkk 2024) Efektivitas menggambarkan pencapaian tujuan atau target. Sedangkan (Solika dkk., 2023 dalam Putri., dkk 2024) mendefinisikan efektivitas sebagai Tingkat keberhasilan dalam menghasilkan hasil yang ditargetkan. Dalam ruang lingkup pengelolaan keuangan sehari-hari, efektivitas mencerminkan sejauh mana sistem, prosedur, dan metode yang diterapkan dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi. Alat ukur efektivitas membutuhkan analisa dan berbagai sudut pandang, pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan analisa pencapaian suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Menurut Mokoginta dkk, (2021) dalam Ariyani, dkk (2024) Pengukuran efektivitas dapat dilihat berdasarkan :

1. Pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses, oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari kurun waktu, pencapaian sasaran, akses dan dasar hukum.

2. Integrasi yaitu pengukuran tahap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk melakukan kegiatan dari program kerja yang telah disepakati dan mengadakan, sosialisasi dengan pihak lain integrasi terdiri dari prosedur dan sosialisasi
3. Adaptasi yaitu kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, adaptasi terdiri dari pelatihan, peningkatan kemampuan, dan sarana prasarana. (Ariyani, Arlan, and Handayani 2024)

Transformasi Digital

Menurut Hadiono (2020) transformasi digital memberikan dampak positif dan negatif dimana dampak positif akan memberikan keuntungan kepada organisasi (Inovasi and Bocean 2024). Menurut The Enterprisers Project transformasi digital adalah integrasi teknologi digital ke semua area bisnis, yang secara mendasar mengubah cara beroperasi dan memberikan nilai kepada pelanggan. Ini juga merupakan perubahan budaya yang mengharuskan organisasi untuk terus menantang status quo, bereksperimen, dan merasa nyaman dengan kegagalan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena pengelolaan keuangan operasional antar cabang Toko Kopi Jaya melalui perspektif pengalaman, praktik, dan persepsi para pengguna sistem. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi secara mendalam konteks, tantangan, dan efektivitas sistem yang sedang diterapkan (Creswell & Poth, 2018). Pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif

memberikan gambaran yang lengkap dan rinci tentang fenomena yang diteliti. Hal ini melibatkan pengumpulan data yang mendalam dan luas yang memungkinkan untuk menjawab pertanyaan fenomena secara detail dan komprehensif (Creswell, 2018)

Penelitian ini berfokus pada pemahaman tentang sistem yang digunakan, proses pengelolaan keuangan, serta seberapa efektif sistem tersebut dalam mendukung operasional antar cabang. Selain itu, penelitian ini juga meneliti batasan sistem yang masih bersifat semi-manual serta fungsi sumber daya manusia dalam mendukung keberhasilan pengelolaan keuangan.

Penelitian ini dilakukan di Toko Kopi Jaya Cabang Klojen karena Lokasi tersebut adalah pusat aktivitas pengelolaan keuangan operasional untuk semua cabang yang terpusat disatu tempat. Semua anggota admin finance yang bertanggung jawab atas pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan berkumpul di Cabang Klojen, sehingga peneliti dapat mengamati secara langsung penerapan sistem digital untuk pengelolaan keuangan yang diterapkan. Dengan karakteristik tersebut Toko Kopi Jaya Cabang Klojen dianggap tepat untuk melakukan penelitian berupa pengumpulan data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Lokasi Toko Kopi Jaya Pusat terletak di Jl. Pajajaran No. 25D, Klojen, Kota Malang.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder yang dikumpulkan secara sistematis untuk memahami sistem kerja pengelolaan keuangan operasional antar cabang Toko Kopi Jaya. Data primer diperoleh melalui observasi langsung

terhadap proses operasional keuangan di masing-masing cabang, mencakup alur pencatatan transaksi, mekanisme pelaporan, serta penggunaan media seperti spreadsheet atau aplikasi pendukung. Menurut Creswell dan Poth (2018), observasi lapangan memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap konteks sosial dan perilaku partisipan secara alami. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses tersebut, seperti kasir, staf administrasi, dan kepala cabang, guna memperoleh pemahaman kontekstual mengenai praktik serta kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem pengelolaan keuangan. Wawancara ini dilakukan secara semi-terstruktur sebagaimana disarankan oleh Moleong (2019) agar peneliti tetap memiliki arah penelitian yang jelas namun fleksibel terhadap dinamika lapangan.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung non-keuangan, seperti Standard Operating Procedure SOP, alur operasional, serta literatur akademik yang membahas sistem informasi akuntansi dan digitalisasi operasional. Penggunaan data sekunder bertujuan memperkaya konteks analisis dan mendukung hasil temuan dari data primer. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan kondisi empiris yang valid, kontekstual, dan relevan dengan sistem operasional organisasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, analisis data dilaksanakan dengan mengadopsi model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Miles, Huberman, dan

Saldana, 2014). Model ini mencakup tiga tahap utama, yaitu pengurangan data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing/verification).

Dalam keabsahan data peneliti menerapkan jenis triangulasi metode triangulasi metode dilakukan dengan memanfaatkan lebih dari satu teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti mengkombinasikan hasil observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan saling mendukung dan tidak bertentangan..

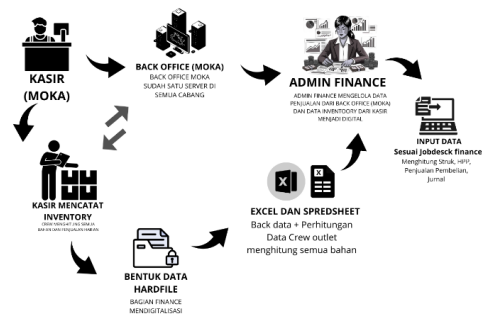
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Sistem Pengelolaan Keuangan Operasional Antar Cabang pada Toko Kopi Jaya

Sistem pengelolaan keuangan operasional antar cabang di Toko Kopi Jaya terletak pada keterhubungan antara praktik operasional di outlet dengan mekanisme pengolahan data di pusat administrasi keuangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, perusahaan telah memanfaatkan sistem kasir digital berbasis cloud (Moka Point of Sales/POS) untuk mencatat transaksi penjualan secara terintegrasi antar cabang. Seluruh transaksi yang terjadi di outlet akan masuk ke Back Office Moka dalam satu server sehingga dapat dipantau secara terpusat oleh pihak keuangan. Informasi dari sistem kasir tersebut belum secara langsung tersaji sebagai laporan keuangan operasional. Data penjualan perlu diunduh terlebih dahulu, setelah itu akan diolah kembali dengan menggunakan spreadsheet dan Microsoft Excel. Keadaan ini

menunjukkan bahwa proses digitalisasi di Toko Kopi Jaya termasuk dalam kategori semi-digital, karena masih ada tahap input ulang dan verifikasi manual sebelum informasi keuangan dapat digunakan.

Secara operasional, sistem berfungsi melalui rangkaian yang saling terkait antara kasir outlet, sistem Back Office Moka, dan tim administrasi keuangan yang terpusat di Cabang Klojen. Alur tersebut menunjukkan bahwa penggabungan data penjualan sudah cukup baik, namun penggabungan data persediaan dan pemrosesan akuntansi masih membutuhkan langkah-langkah secara manual. Seperti gambar 2. Berikut :



Gambar 2 Alur Sistem Pengelolaan Keuangan Antar Cabang Toko Kopi Jaya

Sumber : Wawancara Hr Manager (2026)

Alur Sistem Pengelolaan Keuangan Operasional

Berdasarkan temuan lapangan dan hasil wawancara, alur pengelolaan data keuangan operasional Toko Kopi Jaya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pencatatan transaksi penjualan di gerai dilakukan oleh kasir dengan memanfaatkan sistem POS Moka. Data transaksi yang bersifat otomatis disimpan di Back Office Moka, yang terhubung

melalui satu server yang meliputi seluruh outlet. Akses utama Back Office terletak pada pihak manajerial keuangan (CFO/Finance) dan selanjutnya akan diteruskan kepada admin keuangan sesuai dengan kebutuhan pengolahan. Pencatatan persediaan masih dikerjakan oleh tim outlet dengan cara manual, yaitu melalui penghitungan stok dan penggunaan bahan baku setiap hari, kemudian disusun dalam laporan harian dalam bentuk hardfile. Laporan hardfile disampaikan melalui grup komunikasi internal outlet dan diserahkan kepada departemen keuangan. Selanjutnya, admin keuangan akan melaksanakan proses digitalisasi dengan memasukkan data ke dalam spreadsheet dan Microsoft Excel. Setelah data dimasukkan, administrator keuangan akan mengolah data sesuai dengan tugasnya, yang mencakup pemeriksaan bukti transaksi, penghitungan total penjualan, perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP), pencatatan arus kas, serta penyusunan laporan kegiatan harian dan bulanan

Penggunaan Spreadsheet dan Microsoft Excel dalam Pengelolaan Keuangan Operasional

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pengelolaan keuangan operasional antar cabang di Toko Kopi Jaya masih mengutamakan penggunaan spreadsheet dan Microsoft Excel sebagai alat utama pengolahan data. Data penjualan dari Moka POS berperan sebagai sumber data transaksi, sedangkan spreadsheet dan Excel digunakan untuk proses rekapitulasi, pengelompokan, perhitungan, serta penyusunan laporan operasional perusahaan. Dalam pelaksanaannya, pemanfaatan spreadsheet dan Excel mendukung tim

keuangan dalam mengintegrasikan data dari semua cabang, sehingga laporan operasional dapat disusun dengan baik. Namun, karena beberapa proses masih dilakukan secara manual (terutama dalam pengelolaan inventaris dan penginputan data ulang), efektivitas sistem sangat tergantung pada keakuratan admin keuangan. Kesalahan dalam memasukkan angka perlu segera diperbaiki pada hari yang sama, karena proses pemeriksaan HPP dan penjualan dilakukan setiap hari guna meminimalkan kesalahan dalam laporan outlet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data inventaris di outlet masih dicatat secara manual sebelum diubah menjadi format digital. Situasi ini membuat informasi yang dihasilkan tidak sepenuhnya langsung karena memerlukan waktu tambahan untuk tahap input, pemeriksaan, dan penghitungan kembali.

Analisis Temuan Berdasarkan Konsep Sistem Informasi Manajemen

Informasi transaksi yang tersimpan dalam sistem Moka POS diproses oleh tim keuangan dengan bantuan spreadsheet dan Microsoft Excel untuk menghasilkan laporan operasional, termasuk rekapitulasi penjualan setiap hari dan setiap bulan, perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP), serta pencatatan aliran kas. Dengan demikian, tugas utama Sistem Informasi Manajerial (SIM) yaitu mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data yang relevan menjadi informasi untuk manajemen telah dilaksanakan dengan baik dan mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, penerapan integrasi sistem yang dilakukan masih belum sepenuhnya efisien. Hal ini terlihat dari keterpisahan antara sistem Moka POS dan sistem akuntansi yang dikelola menggunakan spreadsheet dan Microsoft Excel. Data transaksi dari Moka harus diambil terlebih dahulu dan kemudian dimasukkan kembali sebelum dapat diproses menjadi laporan keuangan. Sebaliknya, pencatatan stok bahan baku di tingkat outlet masih dilakukan secara manual dengan menggunakan laporan hardfile sebelum kemudian didigitalisasi oleh petugas keuangan. Keadaan ini menggambarkan bahwa jalur informasi belum terhubung secara otomatis dalam satu sistem yang terintegrasi.

Tabel 1. Hasil Penelitian Berdasarkan teori SIM

N o	Sistem	Hasil penelitian	Kesesuaian teori SIM	Analisis
1.	Pencatatan Transaksi	Menggunakan POS Moka berbasis <i>cloud</i> dan terintegrasi antar cabang	SIM harus menyediakan informasi operasional secara cepat dan akurat	Sudah sesuai. Sistem Moka mendukung pencatatan real-time dan terpusat
2.	Pengolahan Data Keuangan	Menggunakan Spreadsheet dan Microsoft Excel	SIM mengolah data menjadi informasi bagi manajemen	Sesuai secara fungsi
3.	Pengelolaan Persediaan	Pencatatan inventory masih manual	SIM mendukung integrasi informasi	Belum optimal karena belum berbasis

N o	Sistem	Hasil penelitian	Kesesuaian teori SIM	Analisis
		(<i>hardfile</i>)	i antar bagian	sistem terintegrasi
4.	Penyusunan Laporan Keuangan	Dilakukan melalui Excel oleh 9 staf keuangan	SIM menghasilkan laporan untuk pengambilan keputusan	Berfungsi, namun tidak real-time dan bergantung pada SDM
5.	Integrasi Sistem	Moka terpisah dari sistem akuntansi (spreadsheet dan microsoft Excel)	SIM idealnya terintegrasi dalam satu sistem	Belum terintegrasi
6.	Pengendalian Internal	Ada pembagian jobdesk dan pengecekan harian	SIM mendukung pengendalian internal	Cukup baik karena koordinasi tim kuat

Sumber : Data diolah, 2026

Dapat disimpulkan bahwa implementasi SIM di Toko Kopi Jaya telah berjalan pada aspek penyediaan informasi operasional dan pengendalian manajerial. Meskipun demikian, sistem yang digunakan belum sepenuhnya memenuhi karakteristik SIM yang ideal, yaitu terintegrasi secara menyeluruh, bersifat real-time, serta meminimalkan proses manual. Pada akhirnya, sistem yang diterapkan saat ini masih tergolong semi-digital, sehingga efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh ketelitian dan konsistensi sumber daya manusia dalam

melakukan proses input serta verifikasi data.

Efektivitas Sistem Pengelolaan Keuangan Operasional Berdasarkan Model DeLone & McLean

Efektivitas sistem informasi dalam perusahaan dapat dianalisis menggunakan model DeLone & McLean (2016 dalam Dewangga R., 2025) yang menekankan tiga indikator utama, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, sistem pengelolaan keuangan operasional di Toko Kopi Jaya dapat dikategorikan cukup efektif, tetapi belum sepenuhnya optimal, karena masih adanya proses manual yang memengaruhi kecepatan dan akurasi pengolahan data.

Kualitas Sistem

Sistem kasir menggunakan Moka POS dan terintegrasi dalam satu server antar cabang. Namun, pencatatan persediaan masih manual dan rekap laporan masih melalui input ulang di Excel. Kondisi ini menunjukkan kualitas sistem belum optimal karena belum sepenuhnya terintegrasi dan masih memerlukan banyak tahapan manual. Oleh sebab itu, pada indikator kualitas sistem, efektivitas dinilai belum efektif.

Kualitas Informasi

Laporan harian dan bulanan dapat dihasilkan, tetapi tingkat akurasi sangat bergantung pada ketelitian admin karena input manual masih dominan. Risiko human error masih tinggi, terutama pada proses pemindahan data dari hardfile ke spreadsheet/Excel. Dengan demikian, pada indikator kualitas

informasi, efektivitas dinilai belum efektif karena informasi belum sepenuhnya memenuhi unsur tepat waktu dan dapat dipercaya secara konsisten.

Kualitas Layanan

Terdapat sembilan staf admin keuangan dengan pembagian jobdesk yang jelas dan koordinasi tim yang baik. Pembagian kerja dilakukan agar setiap individu fokus pada tugas tertentu sehingga proses kerja lebih terstruktur dan mendukung kelancaran operasional. Pada indikator kualitas layanan, efektivitas dinilai efektif, karena sistem didukung organisasi kerja yang rapi dan koordinasi internal yang kuat.

Pencapaian Tujuan Organisasi

Laporan operasional tersedia setiap hari dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial serta pemantauan pendapatan antar cabang. Hal ini menunjukkan tujuan pelaporan dan kontrol operasional telah tercapai. Oleh sebab itu, indikator pencapaian tujuan organisasi dinilai efektif.

Efektivitas Proses Kerja

Proses kerja masih melibatkan tahapan manual (hardfile kemudian input manual dan dilanjutkan rekap Excel). Ketergantungan pada SDM cukup tinggi dan berpotensi menambah beban kerja seiring bertambahnya cabang dan volume data. Karena itu, efektivitas proses kerja dinilai belum efektif.

Tabel 2. Hasil Penelitian Berdasarkan Teori Efektivitas

No.	Efektivitas	Hasil penelitian	Kesesuaian Teori Efektivitas	Tingkat efektivitas	Keterangan
1.	Kualitas Sistem	Sistem kasir menggunakan Moka POS dan terintegrasi dalam satu server antar cabang. Namun pencatatan persediaan dan rekap laporan masih dilakukan manual sebelum diinput ke Excel.	Sistem efektif jika terintegrasi, mengurangi kesalahan, dan mempercepat proses	Tidak Efektif	belum optimal karena masih ada proses manual dan input ulang data
2.	Kualitas Informasi	Laporan harian dan bulanan dapat dihasilkan. Akurasi bergantung pada ketelitian admin karena input	Informasi harus akurat, tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya	Tidak Efektif	masih berisiko <i>human error</i>

No.	Efektivitas	Hasil penelitian	Kesesuaian Teori Efektivitas	Tingkat efektivitas	Keterangan
		manual masih dominan			
3.	Kualitas Layanan	Terdapat 9 staf administrasi dengan pembagian jobdesk jelas dan koordinasi tim yang baik	Sistem efektif jika didukung koordinasi dan dukungan pengguna yang baik	Efektif	Struktur kerja dan koordinasi tim mendukung kelancaran operasional
4.	Pencapaian Tujuan Organisasi	Laporan operasional tersedia setiap hari dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan	Sistem efektif jika mampu mencapai target organisasi	Efektif	Tujuan pelaporan dan pemantauan antar cabang tercapai.
5.	Efektivitas proses kerja	Masih terdapat proses manual (hardfile → input manual ke spreadsheet dan	Sistem efektif jika mempercepat kerja dan meminimalisir kesalahan	Tidak Efektif	Ketergantungan pada SDM tinggi dan berpotensi menambah beban kerja saat

N o .	Efekt ivit as	Hasil peneli tian	Keses uaian Teori Efekt ivitas	Ting kat efekt ivita s	Ketera ngan
		micro soft Excel)			cabang bertam bah

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2026)

Dari tabel diatas data diketahui bahwa penerapan sistem masih belum efektif dengan adanya pengerjaan manual Toko Kop Jaya tidak menerapkan teori ini walau dalam pencapaian tujuannya sudah tercapai melalui proses yang lebih panjang dan mengandalkan sumber daya manusianya. Selain model DeLone & McLean, efektivitas sistem juga dapat dianalisis melalui indikator pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.

Pencapaian Tujuan

Tujuan organisasi dalam pengelolaan keuangan operasional telah tercapai melalui proses kerja yang sistematis, mulai dari pencatatan transaksi di Moka POS, pengumpulan data terpusat, hingga pengolahan oleh bagian keuangan untuk menghasilkan laporan penjualan, HPP, pembelian, dan jurnal. Namun, pencatatan persediaan yang masih manual menyebabkan proses membutuhkan waktu tambahan dan berpotensi menimbulkan keterlambatan maupun kesalahan input. Dengan demikian, pencapaian tujuan dapat dinilai efektif, tetapi belum optimal.

Integrasi

Data transaksi penjualan sudah terintegrasi dalam satu server melalui Moka POS, namun integrasi sistem belum menyeluruh karena pengolahan akuntansi masih terpisah di

spreadsheet/Excel dan persediaan masih manual. Kondisi ini menghambat kelancaran pertukaran informasi antar bagian, sehingga integrasi sistem masih perlu diperbaiki, khususnya pada tahap pencatatan inventory agar terhubung langsung ke sistem digital.

Adaptasi

Adaptasi organisasi terlihat dari upaya penggunaan teknologi digital, seperti Moka POS dan spreadsheet/Excel, serta pembagian kerja admin keuangan agar mampu menangani data dari banyak outlet. Akan tetapi, adaptasi masih berjalan bertahap karena sejumlah prosedur masih bergantung pada pencatatan manual. Hambatan utama meliputi selisih data stok antara outlet dan pusat, risiko human error akibat input ulang, serta beban kerja administratif yang meningkat seiring bertambahnya cabang. Dengan demikian, organisasi sudah menunjukkan kemampuan adaptasi, tetapi masih membutuhkan pengembangan menuju sistem yang lebih otomatis dan terintegrasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Merujuk pada temuan penelitian serta uraian pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik simpulan bahwa:

Menurut hasil penelitian, sistem digital untuk pengelolaan keuangan operasi antara cabang di Toko Kopi Jaya dianggap telah berfungsi dengan efektif dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Penggunaan sistem kasir digital Moka POS memungkinkan pencatatan transaksi penjualan dilakukan secara langsung dan terhubung dalam

satu server pusat, sehingga memudahkan proses pemantauan data transaksi dari semua outlet. Informasi tersebut kemudian diproses oleh tim keuangan dengan menggunakan spreadsheet dan Microsoft Excel untuk menyusun laporan operasional, menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP), serta mencatat arus kas.

Berdasarkan teori efektivitas organisasi, sistem yang diterapkan telah memenuhi sejumlah indikator penting, yaitu pencapaian tujuan, dan adaptasi. Keberhasilan mencapai tujuan dapat dilihat dari adanya laporan operasional yang secara teratur digunakan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan oleh manajer, adaptasi organisasi dapat dilihat dari usaha penerapan teknologi digital dalam proses administrasi keuangan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa proses digitalisasi belum sepenuhnya terintegrasi, terutama dalam hal pencatatan persediaan yang masih dilakukan secara manual sebelum diproses kembali secara digital oleh bagian keuangan. Oleh sebab itu, perlu ada pengembangan sistem yang lebih terpadu dan otomatis sehingga efektivitas dalam pengelolaan keuangan operasional dapat meningkat serta mendukung kelangsungan usaha di masa depan.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi yang bisa disampaikan sebagai pertimbangan bagi perusahaan serta untuk penelitian di masa mendatang. Saran ini diharapkan menjadi input dalam usaha meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan

operasional dan pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

1. Toko Kopi Jaya dianjurkan untuk mengembangkan sistem pencatatan persediaan bahan baku agar dapat terhubung secara langsung dengan sistem digital yang saat ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan. Gabungan antara sistem persediaan dengan sistem kasir atau sistem manajemen operasional akan membantu mengurangi kebutuhan pencatatan manual yang saat ini masih dilakukan di setiap outlet. Selain itu, sistem yang terintegrasi dapat membantu meningkatkan ketepatan informasi persediaan, mempercepat proses pelaporan, serta mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan yang dapat memengaruhi perhitungan biaya operasional dan keputusan manajemen.
2. Pelaku usaha FnB disarankan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui pelatihan atau pengembangan yang berkaitan dengan penggunaan sistem digital dalam manajemen operasional dan keuangan. Peningkatan keterampilan karyawan dalam menggunakan teknologi akan memperlancar proses kerja, meningkatkan akurasi dalam pencatatan data, serta mendukung penerapan sistem digital dengan lebih efektif. Dengan meningkatnya kapasitas sumber daya manusia, proses transformasi digital di dalam perusahaan diharapkan dapat berlangsung dengan lebih efektif dan berkelanjutan.
3. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas, seperti membandingkan penerapan sistem pengelolaan keuangan operasional di

beberapa usaha serupa dalam sektor makanan dan minuman. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang seberapa efektif penggunaan sistem digital dalam mendukung kegiatan operasional usaha. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi hubungan antara sistem pengelolaan keuangan operasional dengan kinerja finansial, profitabilitas usaha, serta strategi pengembangan bisnis, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak implementasi sistem digital terhadap kelangsungan usaha.

4. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau sumber pembelajaran bagi para pembaca yang belum memiliki pengetahuan di bidang usaha FnB. Penjelasan tentang sistem pengelolaan keuangan, pengendalian persediaan, dan penggunaan teknologi digital dalam operasional bisnis diharapkan dapat menjadi panduan awal bagi pihak-pihak yang berencana untuk mengembangkan usaha di bidang tersebut di masa depan. Dengan menyadari arti penting dari pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan integrasi sistem operasional sejak awal pendirian usaha, diharapkan para pelaku usaha dapat mengelola bisnis dengan lebih teratur, efisien, dan berkelanjutan di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

Ajemba, M. N., & Arene, E. C. (2022). Possible advantages that may be enhanced with the adoption of research triangulation or mixed methodology. *Magna Scientia*

Advanced Research and Reviews, 6(1), 58-61.

Alhadi Bani Ilham. 2022. "Sistem Informasi Manajemen (Sim) Sebagai Sarana Pencapaian E-Government." *Jurnal STIE Semarang* 14(1):184-95.

Arifa Siregar, Nazwa, and Rayyan Firdaus. 2025. "JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara Sistem Informasi Manajemen Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Strategi Pelayanan Publik Management Information Systems as a Means of Improving Public Service Strategy." 2:3866-72.
<https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.

Ariyani, Nesfi, Agus Sya'bani Arlan, and Ramona Handayani. 2024. "Kabupaten Hulu Sungai Utara." *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi* II(1):68-71.

Christina. 2023. "Analisis Efektivitas Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Pengelolaan Keuangan Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Tanjungpinang." *Stie Tanjungpinang* 2(3):1-80.
<https://repo.stie-pembangunan.ac.id/id/eprint/606/>.

Desviana, Annisa, Rayyan Firdaus, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis. 2024. "JICN:

- Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara Improving Operational Efeciency Through Implementattion of Accounting Information System In Medium Sized Company." 1(November):8894-8903. <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>.
- Dewangga, R. P., Bararoh, T., & Yuliarini, S. (2021). Peran sistem informasi akuntansi dalam proses audit di masa pandemi menggunakan DeLone dan McLean model. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan*, 6(2), 123-135.
- Dewi, Ni Luh Gede Arya Maharani Dewi, and Kadek Dwi Gandika Supartha. 2025. "Analisis Peran General Cashier Dalam Pengelolaan Keuangan Operasional Harian Di Hotel Harris Denpasar." *Jurnal Inovasi Ekonomi Dan Keuangan* 2(3):275-81. doi:10.58982/jike.v2i3.892.
- Ervina, dkk. 2022. *Teori Akuntansi*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Hartono, Silvia. 2014. "Pengembangan Sistem Pembuatan Voucher Kas Dan Bank Pada Pt Sandang Asia Maju Abadi : Penelitian Kualitatif Dengan Studi Kasus." 12-64.
- Hasanah, Nurul, and Hartas Hasbi. 2025. "Optimalisasi Efektivitas Penggunaan Aplikasi Spreadshet Dan Sistem Informasi Manajemen Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan." 4(2):5303-7.
- Hasibuan, A. H. (2022). Pengaruh Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan kursus mengemudi (Studi Kasus Aldho Center Course Padangsidimpuan).
- Ii, B. A. B., A. Sistem Informasi, Manajemen Sim, Berbasis Teknologi, and Informasi Ti. 2014. "BAB II KAJIAN TEORI A. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Teknologi Informasi (TI)." Hal. 85.
- Inovasi, Kegiatan, and George Bocean. 2024. "Transformasi Dan Inovasi Digital : Pengaruh Digital."
- Krismiaji. 2015. "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo." *Jurnal Bisnis Net* (2):187-3574.
- Kurniawan, Agus, Agus Rahayu, and Lili Adi Wibowo. 2021. "Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)* 10(2):158-81. doi:10.34010/jika.v10i2.4426.
- Mareta, Z. (2025). *Kewirausahaan strategis: Integrasi teori dan praktik era digital*. Jambi,

- Indonesia: PT Nawala Gama Education
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Panjaitan, A. C. (2024, 25 November). Dari Paskibraka ke bisnis kopi: Kisah Toko Kopi Jaya dengan 10 outlet di Malang. *Wartajatim.co.id*. Diakses dari <https://www.wartajatim.co.id/b erita/193979650/dari-paskibraka-ke-bisnis-kopi-kisah-toko-kopi-jaya-dengan-10-outlet-di-malang>
- PSAK. 2020. "Ikatan Akuntansi Indonesia 2020." *Penyajian Laporan Keuangan* (1):24. [https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publikasi/ED PSAK 1 \(26 Juni 2015\).pdf](https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publikasi/ED_PSAK_1(26_Juni_2015).pdf).
- Puspa, A. W. (2025). Daya beli melemah, industri makanan dan minuman bidik pasar anak muda. *Espos.id*. <https://ekonomi.espos.id/daya-beli-lemah-industri-makanan-dan-minuman-bidik-pasar-anak-muda-2162247>
- Ricciardi, F., Zardini, A., & Rosgnoli, C. (2018). Organizational integration and IT functions: Main drivers of firm capabilities and performance. *Journal of Business Research*, 88, 114–123.
- Saarikko, Ted, Ulrika H. Westergren, dan Tomas Blomquist. 2020. "Digital Transformation: Five Recommendations for the Digitally Conscious Firm." *Business Horizons*, Vol. 63 No. 6, hlm. 825–839.
- Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta